



KECAMATAN BENTIAN BESAR

Apa isi Geografi Kec. Bention Besar?

✓ Distribusi Luas Wilayah

- Dilang Puti memiliki luas wilayah terbesar (255,27 Km²), mencakup hampir 31% dari total luas kecamatan.
- Anan Jaya adalah desa terkecil (10 Km²), hanya menyumbang 1,2% dari total luas.
- Tiga desa terluas (Dilang Puti, Suakong, Sambung) mencakup 70% total wilayah kecamatan.

No	Desa	Luas (Km ²)	Persentase
1	Tukuq	6,165	~7,4%
2	Randa	8,371	~10,0%
3	Tende	4,063	~4,9%
4	Sambung	13,563	~16,3%
5	Jelmu Sibak	5,359	~6,4%
6	Anan Jaya	100	~1,2%
7	Suakong	19,207	~23,1%
8	Dilang Puti	25,527	~30,7%
9	Penarung	5,386	~6,5%
	TOTAL	83,141	100%

✓ AKSESIBILITAS & JARAK

- DILANG PUTI ADALAH DESA TERDEKAT DENGAN IBUKOTA KECAMATAN (HANYA 0,1 KM), SEKALIGUS TERDEKAT KE IBUKOTA KABUPATEN (74 KM).
- ANAN JAYA MEMILIKI JARAK TERJAUH KE IBUKOTA KABUPATEN (124 KM).
- RATA-RATA JARAK KE IBUKOTA KABUPATEN ADALAH ≈ 99 KM, MENUNJUKKAN LOKASI YANG CUKUP TERPENCIL.

Desa	Jarak ke Ibukota Kecamatan (km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
Tukuq	49	113
Randa Empas	47	121
Tende	43	108
Sambung	40	105
Jelmu Sibak	39	102
Anan Jaya	40	124
Suakong	80	82
Dilang Puti	1	74
Penarung	16	58



KECAMATAN BENTIAN BESAR



Data curah hujan dan hari hujan belum terisi atau belum tersedia untuk tahun 2024. Hal ini menunjukkan perlunya pemutakhiran data dari sumber terkait (misalnya: BMKG atau dinas pertanian setempat) untuk analisis lebih lanjut.

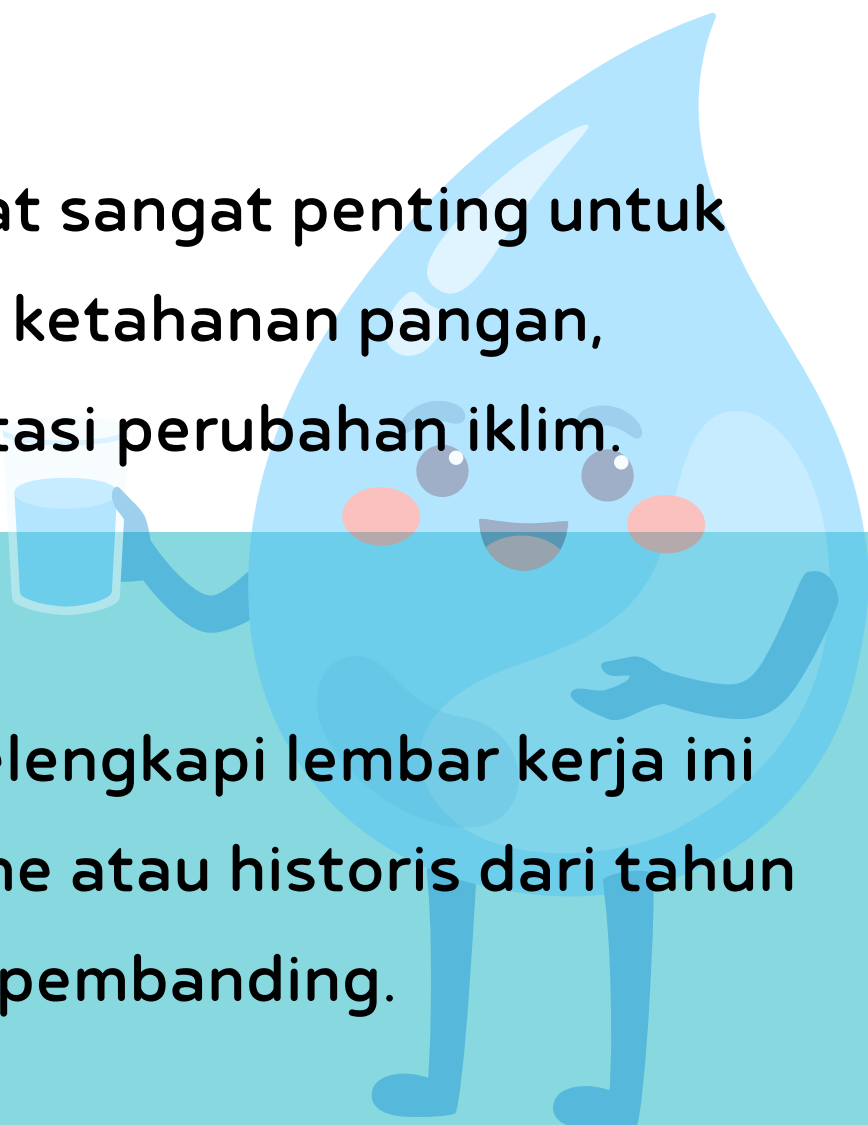
Data ketinggian desa dan sumber air minum belum terisi.

Informasi ini sangat penting untuk perencanaan tata ruang, mitigasi bencana, dan penyediaan air bersih.

Catatan Penting

Data iklim yang akurat sangat penting untuk mendukung program ketahanan pangan, pengairan, dan adaptasi perubahan iklim.

Disarankan untuk melengkapi lembar kerja ini dengan data real-time atau historis dari tahun sebelumnya sebagai pembanding.





UNIT PEMERINTAHAN KEC. BENTIAN BESAR



Petinggi: 8 Laki-laki, 1 Perempuan (Jelmu Sibak)

Sekretaris: 100% Laki-laki (9/9)

BPK: 100% Laki-laki (9/9)

Terdapat ketimpangan gender yang signifikan dalam struktur aparat pemerintahan, dengan dominasi laki-laki hampir di semua posisi.

🎓 Tingkat Pendidikan Aparat

Data pendidikan masih terbatas. Hanya 1 sekretaris di Suakong yang tercatat berkualifikasi S1. 88.9% data pendidikan aparat belum terisi

Total RT: 10 unit

- Suakong: 2 RT
- Dilang Puti: 6 RT
- Penarung: 2 RT
- 6 kampung lainnya: belum ada data RT

👜 Sumber Daya Aparatur PNS di Kantor Kecamatan:

Total PNS: 20 orang

Laki-laki: 10 orang

Perempuan: 10 orang

Tenaga Honorer: 21 orang

Laki-laki: 8 orang

Perempuan: 13 orang

Komposisi Gender yang Seimbang di tingkat kantor kecamatan menunjukkan praktik rekrutmen yang inklusif.

Kesimpulan: Pemerintahan Kecamatan Bentian Besar memiliki fondasi yang kuat dengan kelengkapan struktur, namun memerlukan penguatan dalam hal kesetaraan gender, pengisian data, dan pengembangan sistem pemerintahan tingkat bawah.



INFOGRAFIS & ANALISIS DATA KEPENDUDUKAN Kec. BENTIAN BESAR



PROFIL DEMOGRAFI KECAMATAN BENTIAN BESAR

Kampung	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)
Dilang Puti	255.27	956	3.75
Suakong	192.07	562	2.9
Penarung	53.86	378	7
Jelmu Sibak	53.59	525	9.8
Anan Jaya	10	273	27.3
Sambung	135.62	290	2.14
Randa Empas	83.71	203	2.43
Tukuq	61.65	108	1.75
Tende	40.63	69	1.7

DISTRIBUSI PENDUDUK PER KAMPUNG

Total Penduduk:
3,445 Jiwa

KOMPOSISI JENIS KELAMIN

Total: 1,845
Laki-laki | 1,601
Perempuan

KOMPOSISI SUKU

Mayoritas: Suku
Dayak Bentian
(99.6%)
Dayak Bentian:
3,435 jiwa
(1,841 Laki-laki
+ 1,594
Perempuan)
Suku Lainnya:
10 jiwa
(terdistribusi
pada berbagai
suku)

INTERPRETASI DATA

Distribusi Spasial Tidak Merata

Kepadatan tertinggi di Anan Jaya (27.3 jiwa/km²) meskipun luas wilayah terkecil

Kepadatan terendah di Tende (1.7 jiwa/km²) dengan populasi paling sedikit

Dilang Puti memiliki populasi terbesar namun kepadatan sedang karena wilayah terluas



Infografis & Analisis Data Sosial Kecamatan Bentian Besar 2024



GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN

Taman Kanak-Kanak (TK)

9 TK Swasta tersebar di semua kampung

Hanya 1 TK Negeri di Dilang Puti

Tidak ada TK Negeri di 8 kampung lainnya

Sekolah Dasar (SD)

9 SD Negeri – setiap kampung memiliki minimal 1 SD

Tidak ada SD Swasta di seluruh kecamatan

Pendidikan Menengah

SLTP: Hanya 2 sekolah negeri (Randa Empas & Dilang Puti)

SMU: Hanya 1 sekolah negeri di Dilang Puti

SMK: Tidak ada sekolah menengah kejuruan



FASILITAS KEAGAMAAN

Sarana Ibadah

Masjid: 1 unit

Gereja Katolik: 2 unit

Gereja Protestan: 15 unit

Langgar: 1 unit

Tidak ada Pura dan Vihara



LAYANAN KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan

Puskesmas: 1 unit

Puskesmas Pembantu: 8 unit

Dokter Praktek: 2 unit

Tidak ada Rumah Sakit

Tenaga Kesehatan Dokter:

Terdistribusi di 6 kampung (2 dokter per kampung)



KELUARGA BERENCANA

Capaian KB

PUS: 606 keluarga

Akseptor Aktif: 290 orang

Akseptor Baru: 23 orang

Metode Kontrasepsi

Suntik (STK): 155 orang (53%)

Implan (IMPL): 60 orang (21%)

Pil: 69 orang (24%)

IUD: 4 orang (1%)

KDM: 5 orang (2%)



FASILITAS HIDUP

Listrik PLN: Tersedia di 5 kampung dan Tidak ada listrik non-PLN

Bahan bakar: Kombinasi LPG dan kayu bakar di semua kampung

Sanitasi, Tempat buang sampah: Lubang tanah dan dibakar (semua kampung). Dan Tempat buang air besar: Data tidak terisi

Berdasarkan analisis data sosial Kecamatan Bentian Besar, teridentifikasi beberapa capaian positif seperti akses pendidikan dasar yang merata dengan SD negeri di setiap kampung, jaringan puskesmas pembantu yang luas (8 unit), partisipasi KB yang cukup baik (290 akseptor aktif), serta ketersediaan listrik PLN meski belum merata.



industri



INFORMASI GRAFIS: SEKTOR PERDAGANGAN & JASA KECAMATAN BENTIAN BESAR (2024)

Sektor industri dan perdagangan di Kecamatan Bentian Besar masih dalam tahap perkembangan awal dengan potensi pertumbuhan yang signifikan melalui pengembangan infrastruktur perdagangan dan pemberdayaan usaha lokal.

KEBERADAAN PASAR DAN PERTOKOAN

2 PASAR TERSEDIA DI SELURUH KECAMATAN (SUAKONG DAN DILANG PUTI)

HANYA 1 PERTOKOAN YANG BEROPERASI (DI DILANG PUTI)

7 DARI 9 KAMPUNG TIDAK MEMILIKI FASILITAS PASAR MAUPUN PERTOKOAN

USAHA RITEL DAN KULINER

2 TOKO BEROPERASI (SUAKONG DAN DILANG PUTI)

1 KIOS AKTIF (PENARUNG)

10 WARUNG MAKAN TERKONSENTRASI DI DILANG PUTI

TIDAK ADA RESTORAN YANG TERCATAT BEROPERASI

INTERPRETASI DATA

POTRET KETERBATASAN INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN
DATA MENUNJUKKAN KELANGKAAN FASILITAS PERDAGANGAN
MODERN DI KECAMATAN INI:

77.8% KAMPUNG TIDAK MEMILIKI AKSES KE PASAR

HANYA 22.2% KAMPUNG YANG MEMILIKI FASILITAS
PERDAGANGAN DASAR

KONSENTRASI USAHA HANYA DI 3 DARI 9 KAMPUNG

DOMINASI EKONOMI SUBSISTEN

MINIMNYA JUMLAH TOKO, KIOS, DAN WARUNG MAKAN

MENGINDIKASIKAN EKONOMI YANG MASIH BERSIFAT SUBSISTEN

KETERBATASAN AKSES PASAR DAPAT MENGHAMBAT

PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL

POTENSI PENGEMBANGAN UMKM MASIH SANGAT BESAR



REKOMENDASI STRATEGIS

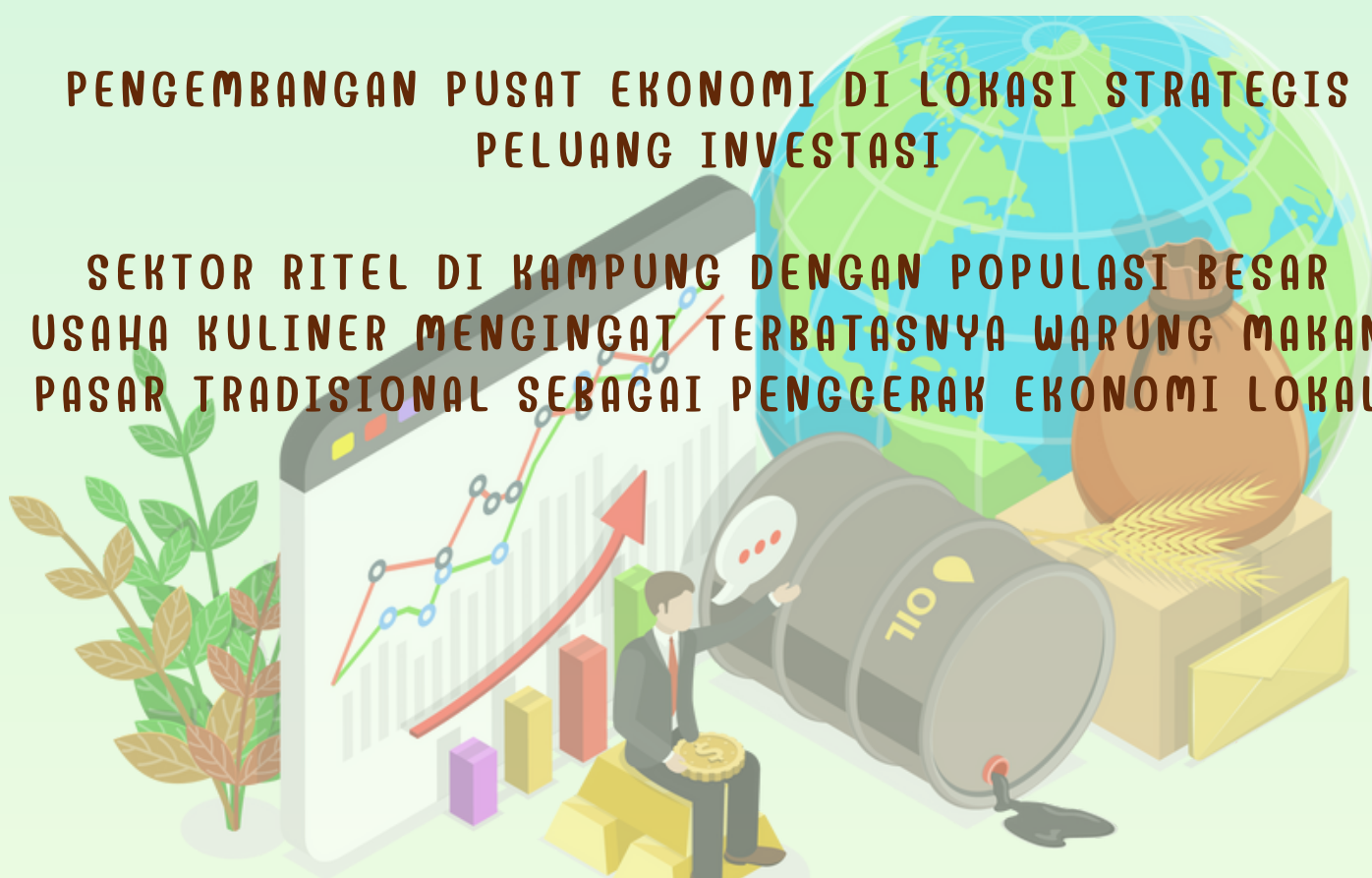
PRIORITAS PENGEMBANGAN

PEMBANGUNAN PASAR DESA DI KAMPUNG-KAMPUNG YANG BELUM
MEMILIKI FASILITAS

PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO MELALUI PELATIHAN DAN MODAL
USAHA

PENGEMBANGAN PUSAT EKONOMI DI LOKASI STRATEGIS
PELUANG INVESTASI

SEKTOR RITEL DI KAMPUNG DENGAN POPULASI BESAR
USAHA KULINER MENGINGAT TERBATASNYA WARUNG MAKAN
PASAR TRADISIONAL SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI LOKAL





PERTANIAN

KEC. BENTIAN BESAR

Visualisasi Infografis & Interpretasi Data Pertanian Kecamatan Bentian Besar

PRODUKSI PERTANIAN UTAMA

PRODUKSI PADI

- Padi Ladang: 327 ton dari luas panen 253 Ha
- Padi Sawah: 0 ton (tidak ada produksi)
- Total Produksi Padi: 327 ton

Interpretasi: Kecamatan ini mengandalkan sistem ladang dengan produktivitas 1 Kw/Ha. Tidak ada aktivitas pertanian padi sawah, menunjukkan karakteristik lahan kering.

KOMODITI PERKEBUNAN

Produksi Unggulan:

Kelapa: 81 Ha total areal (22 Ha TBM + 9 Ha TT/TR)

Aren: 35 Ha total areal (25 Ha TBM + 10 Ha TM)

Kakao: 3 Ha (masih dalam tahap TBM)

Interpretasi: Kelapa dan aren menjadi komoditas andalan dengan areal tanam yang signifikan. Dominasi tanaman tahunan menunjukkan pola perkebunan tradisional.

PETERNAKAN & PERIKANAN

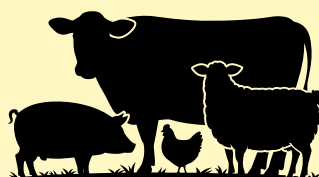
Populasi Ternak:

Babi: 1.413 ekor (populasi terbesar)

Kerbau: 130 ekor

Sapi: 80 ekor

Kambing: 60 ekor



Unggas:

Ayam Buras: 4.049 ekor

Ayam Potong: 900 ekor

Perikanan:

Sarana: 15 unit perahu tanpa motor

Areal Penangkapan: Sungai (10 unit), Danau (2 unit), Rawa (2 unit)

Interpretasi: Peternakan babi dan ayam buras dominan, mencerminkan pola peternakan rakyat skala rumah tangga. Sektor perikanan masih tradisional dengan mengandalkan perahu tanpa motor.

Potensi Pengembangan:

1. Optimasi produktivitas padi ladang
2. Pengembangan industri turunan kelapa dan aren
3. Peningkatan skala peternakan babi dan ayam
4. Pengembangan budidaya ikan yang masih minim

REKOMENDASI STRATEGIS

Diversifikasi tanaman pangan selain padi ladang

Intensifikasi perkebunan melalui pemeliharaan optimal

Pengembangan peternakan terintegrasi

Peningkatan teknologi perikanan budidaya dan tangkap

Pengolahan hasil untuk nilai tambah produk pertanian

Data menunjukkan potensi pertanian yang cukup baik dengan basis sumber daya alam melimpah, namun perlu optimalisasi teknologi dan manajemen untuk meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi.





KONDISI TRANSPORTASI DAN SARANA KOMUNIKASI DI KECAMATAN BENTIAN BESAR

diperoleh intepretasi berdasarkan data yang diperoleh dari : <https://sites.google.com/view/statistik-kominfokubar>



Kondisi Transportasi Jalan Menurut Desa

Sarana Transportasi:

- 9/9 kampung menggunakan transportasi darat sebagai sarana utama
- Tidak ada variasi moda transportasi lain yang tercatat

Kondisi Jalan:

5 kampung (55.6%): Jalan Pengerasan

2 kampung (22.2%): Jalan Tanah

1 kampung (11.1%): Jalan Aspal

1 kampung (11.1%): Data tidak lengkap

Kampung dengan kondisi jalan terbaik: Dilang Puti (Aspal)

Kampung dengan kondisi jalan perlu perhatian: Jelm Sibak & Anan Jaya (Tanah)



Kondisi Sarana Komunikasi

Pelanggan Telkom:

- Total: 934 pelanggan di seluruh kecamatan
- Distribusi tidak merata:
 - Dilang Puti: 420 pelanggan (45%)
 - Penarung: 120 pelanggan (13%)
 - Suakong, Jelm Sibak, Anan Jaya: Masing-masing 100 pelanggan

Sinyal Handphone:

Hanya 2 kampung (22.2%) memiliki sinyal kuat: Suakong & Dilang Puti

7 kampung (77.8%) mengalami sinyal lemah



Interpretasi

1. Infrastruktur jalan masih didominasi pengerasan (55.6%) dan tanah (22.2%)
2. Konektivitas komunikasi sangat terbatas - 77.8% kampung mengalami sinyal lemah
3. Kesenjangan digital yang signifikan antar kampung

Poin Positif:

Ketersediaan lapangan voli 100% di semua kampung

Dilang Puti menunjukkan perkembangan terbaik dengan jalan aspal dan sinyal kuat

Kesadaran olahraga cukup baik dengan ketersediaan fasilitas dasar

Rekomendasi Strategis: Fokus pada peningkatan infrastruktur dasar transportasi dan komunikasi sebagai fondasi pembangunan wilayah yang berkelanjutan.

VISUALISASI INFOGRAFIS & INTERPRETASI DATA

KESEJAHTERAAN KECAMATAN BENTIAN BESAR 2024



Gambaran Umum Kesejahteraan Masyarakat

Kondisi Permukiman

- Pemukiman Kumuh: Hanya terdapat di Suakong (5 keluarga, 3 rumah)
- Bantaran Sungai: Hanya di Suakong (15 keluarga, 7 rumah)
- Kawasan rentan terkonsentrasi di satu lokasi tertentu

Kesehatan & Gizi

- Gizi Buruk: Tidak tercatat kasus di semua kampung
- SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu):
 - Tertinggi: Suakong (10 penerima)
 - Diikuti: Dilang Puti (6), Tukuq (3), Randa Empas (2), Anan Jaya (2)
 - Total: 23 keluarga menerima bantuan

Penyakit Dominan

10 Penyakit Terbanyak:

ISPA: 31 kasus (71 % dari total kasus)

Hipertensi: 10 kasus (23 %)

Lainnya: <3 % masing-masing

Penyakit Mematikan:

Hanya Diabetes Melitus (DM) yang tercatat menyebabkan kematian (4 kasus)

Tidak ada kasus kematian akibat penyakit menular berbahaya

Ketengakerjaan

- Penduduk Bekerja:
 - Tende: 76 jiwa
 - Suakong: 12 jiwa
- Ketergantungan: Hanya Suakong (1 jiwa)
- Data ketenagakerjaan masih terbatas penginputannya

Berdasarkan analisis data kesejahteraan Kecamatan Bentian Besar, kondisi masyarakat secara umum cukup stabil dengan beberapa capaian positif seperti tidak adanya kasus gizi buruk, rendahnya penyakit menular berbahaya, dan terbatasnya pemukiman kumuh yang hanya mencakup 2.2 % wilayah.

Data menunjukkan kondisi kesejahteraan yang relatif stabil dengan beberapa titik perhatian khusus yang membutuhkan intervensi terfokus.